

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2016) yang melakukan penelitian tentang Efektifitas pemberian fasilitas kredit Briguna pada Pegawai Negeri dan Pegawai BUMN di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya.yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas dan Pemberian Fasilitas Kredit Briguna pada Pegawai Negeri dan Pegawai BUMN. Penelitian yang diperoleh oleh Prasetya menggunakan jenis penelitian.kualitatif dengan metode deskriptif. Melalui metode deskriptif data dikumpulkan, disusun, dikelompokkan, dianalisis, kemudian diintegrasikan sehingga menjadi gambaran yang jelas dan terarah mengenai masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pengamatan (observasi) dan wawancara (interview). Dalam memperoleh data dan keterangan yang diperlukan. Menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh produk kredit Briguna Bank Rakyat Indonesia dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan pencapaian menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian hasil produk briguna Bank Rakyat Indonesia.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Gultom (2016) yang melakukan penelitian tentang Prosedur Pemberian Kredit Briguna Karya Payroll BRI di Bank

Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya yang bertujuan untuk mengetahui ketentuan dan persyaratan dalam pengajuan kredit briguna karya payroll BRI pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya, untuk mengetahui dan memberikan gambaran secara nyata mengenai mekanisme pemberian kredit briguna karya payroll BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.

Hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian fokus untuk mengetahui prosedur pengambilan jaminan kredit briguna karya dan prosedur pelunasan kredit briguna karya payroll BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan.

B. Definisi Kinerja

Kinerja keuangan merupakan suatu perusahaan yang dapat diartikan sebagai prospek atau tujuan masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang dapat dikendalikan dimasa mendatang dan untuk memprediksikan kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (*Barlin, 2003*).

Dapat juga diketahui melalui kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut juga sangat penting yang artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, dapat diusahakan penyusunan rencana yang lebih baik demi memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut. Hasil-hasil yang dianggap

sudah cukup baik bagi waktu lampau harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa-masa yang akan datang (*Tampubolon, 2005; Weston 1995*)

C. Kredit

1. Definisi Kredit

Kredit yang berasal dari Bahasa Yunani “*credere*” yang berarti kepercayaan akan kebenaran dalam praktek sehari-hari. Kredit adalah sebuah kepercayaan yang diberikan oleh pihak kredit kepada debitur atau nasabah. Karena debitur dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu yang telah disepakati di awal (Gatot, 2019: 152).

Menurut undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman dengan bank atau pihak lain yang mewajibkan pihak debitur melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu yang telah disepakati dengan pemberian bunga.

Dalam Praktek sehari-hari pinjaman kredit yang dinyatakan dalam bentuk melalui perjanjian tertulis. Dan sebagai jaminan bukti debitur akan memenuhi kewajibannya dan menyerahkan jaminan yang bersifat surat-surat berharga dan lainnya.

2. Unsur-unsur Kredit

Bank akan memberikan fasilitas kredit apabila calon debitur benar benar akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Menurut Kasmir (2012: 98-99) dalam pemberian suatu fasilitas kredit terdapat 5 unsur kredit, yaitu :

1. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan yang terjalin antara pihak kredit kepada calon debitur dan diterima oleh pihak kredit dimana terjadinya kebutuhan debitur di masa yang akan mendatang.

2. Kesepakatan

Kesepakatan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak yaitu pihak kredit dan calon debitur mendatangi hak dan kewajiban masing-masing. Dalam kesepakatan perjanjian berisi tentang segala hal mengenai peraturan dalam pinjaman kredit dan kewajiban yang dimiliki nasabah kepada bank dimana sifatnya terikat serta adanya kekuatan hukum..

3. Jangka waktu

Jangka waktu pengembalian dana tergantung dengan jenis pinjaman apa yang diberikan oleh bank, apakah jangka pendek menengah atau panjang. Jenis pinjaman ini mempunyai aturan yang berbeda, hal ini dapat berpengaruh kepada besarnya dana dan kemampuan nasabah dalam melunasinya.

4. Risiko

Yang menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya kredit atau menyebabkan kredit macet karena adanya suatu masa tenggang waktu pengembalian atau jangka waktu.

5. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang biasa kita kenal dengan nama bunga yang biasa didapatkan oleh dana pinjaman nasabah.

3. Tujuan dan fungsi

Tujuan penyelenggaraan program produk bank yaitu Kredit Briguna Karya Payroll Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia baik dari kepentingan perusahaan, peserta dan lembaga pengelola Kredit Briguna dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perusahaan

- a. Memberikan penghargaan kepada para karyawan yang telah mengabdikan perusahaan dan di peruntukkan oleh pegawai yang masih aktif
- b. Agar dapat menikmati kemudahan pinjaman yaitu instansi yang bersangkutan bersedia untuk membuat MOU (pemasangan fasilitas briguna di instansi)
- c. Kewajiban moral, dimana perusahaan mempunyai kewajiban moral memberikan rasa aman kepada karyawan terhadap kebutuhan untuk pembiayaan keperluan produktif dan konsumtif
- d. Kompetisi tenaga kerja, dimana perusahaan akan memiliki daya saing dalam usaha untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan profesional.
- e. Meningkatkan nama perusahaan di mata karyawan dan masyarakat

2. Peserta

- a. Rasa aman kepada para karyawan terhadap keperluan pembiayaan yang sedang dibutuhkan
- b. Karyawan dapat mengajukan pinjaman kredit dengan jaminan SK pengangkatan pegawai tetap perusahaan dengan slip gaji yang telah didapatkan perbulan.

3. Penyelenggaraan kredit

- a. Merupakan sebagai bakti sosial terhadap para karyawan.
- b. Mengelola dana penyaluran kredit
- c. Turut membantu dan mendukung program dari pemerintah

Adapun fungsi program produk dana kredit bagi para karyawan antara lain :

- a. Asuransi, yaitu dengan adanya asuransi jiwa yang disediakan oleh debitur agar kehidupannya lebih terjamin.
- b. Tabungan,

4. Jenis-jenis Kredit

Proses penyaluran kredit dapat dilaksanakan sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan. Para penerima penyaluran kredit dapat memilih salah satu dari berbagai alternatif jenis kredit yang ada sesuai dengan tujuan masing-masing. Jenis – jenis kredit yang ditawarkan dapat dilihat dari berbagai kondisi atau dapat pula disesuaikan dengan kondisi yang ada. Secara umum jenis kredit yang dapat dipilih oleh peserta yang akan penerima penyaluran kredit antara lain :

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) jenis kredit dari program pemerintah dengan suku bunga yang terbilang cukup rendah setiap tahunnya karena telah mendapatkan subsidi dari pemerintah Indonesia.
2. Kupedes, jenis kredit ini berupa pinjaman uang untuk usaha yang belum memiliki legalitas namun syaratnya harus menyertakan surat keterangan usaha dari kepala desa atau lurah setempat.

3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR), jenis kredit yang digunakan untuk membeli rumah atau hunian lainnya serta beragam kebutuhan konsumtif lain dengan menggunakan rumah yang akan dibeli sebagai jaminan
4. Kredit Kendaraan bermotor (KKB), kredit kendaraan bermotor yang diperuntukkan oleh nasabah. Kredit kendaraan bermotor merupakan fasilitas kredit konsumtif yang diberikan oleh pihak BRI kepada nasabah untuk keperluan pembelian kendaraan bermotor.

5. Manfaat Kredit

Merupakan produk yang sangat fungsional bagi para masyarakat. Produk kredit ini akan sangat membantu bagi suatu badan usaha maupun perorangan untuk memudahkan nasabah. Bank Indonesia juga menyatakan bahwa perbankan memiliki fungsi utama yaitu sebagai penghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Setiap pengajuan kredit juga memiliki kesepakatan yang harus dicapai oleh kedua belah pihak diantaranya Agunan atau jaminan, biaya administrasi, bunga cara pembayaran, jangka waktu dan tentunya asuransi. Semua kesepakatan itu nantinya dibutuhkan bagi kedua belah pihak. Selain itu beberapa manfaat kredit yang cukup banyak yaitu dapat menambah pendapatan masyarakat, membuat pertumbuhan ekonomi, menjadikan modal usaha, dan mengurangi pengangguran.

6. Prinsip Kredit

Menurut Kasmir (2012:101-104), memiliki kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan yaitu dilakukan dengan analisis 5C

Adapun analisis dengan 5C kredit adalah sebagai berikut :

1. Character (Kepribadian)

Yaitu suatu kewajiban bahwa sifat atau watak dari seseorang yang akan diberikan kredit yang benar- dapat dipercaya.

2. Capacity (Kemampuan)

Untuk memastikan nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis kemampuan bisnis juga diukur kemampuan dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan yang ada di pemerintah.

3. Capital (Modal)

Dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan

4. Collateral (Jaminan)

Merupakan jaminan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang bersifat surat-surat berharga

5. Condition (Kondisi)

Untuk menilai kredit hendaknya juga dinilai dari kondisi ekonomi dan politik sekarang dan masa yang akan datang sesuai dengan sektor masing-masing serta prospek usaha dari sektor yang akan dijalankan.

D. Payroll

1. Pengertian Payroll

Payroll berasal dari bahasa inggris yang artinya “daftar gaji”. Namun pengertian payroll yang sebenarnya yaitu bukan itu saja namun payroll adalah sebuah administrasi penggajian yang merupakan pekerjaan rutin dan juga

termasuk bagian yang terpenting dari suatu perusahaan yang mempunyai karyawan atau pegawai. Secara umum dalam bank, payroll merupakan layanan bank yang berfungsi bagi pengguna jasa (perusahaan, perorangan, dan lembaga), dalam mengelola pembayaran gaji, THR, dan bonus serta kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan pengguna jasa. Hal ini dimaksudkan oleh nasabah untuk memberikan kemudahan dalam produk payroll dan dalam hal pembayaran gaji karyawan PNS atau ASN yang bersangkutan sesuai dengan gaji yang diberikan.

2. Manfaat Payroll

Manfaat payroll yaitu digunakan untuk mengatur, mengelola, menghitung bahkan membantu menentukan gaji karyawan atau pegawai. Selain untuk mengelola penggajian payroll digunakan perusahaan untuk metode perhitungan pajak pph karena sangat rumitnya suatu perusahaan dalam mengelola administrasi penggajian atau payroll maka sekarang sudah banyak tersedia software payroll. Namun bukan lagi menggunakan software payroll, kini perusahaan menyerahkan sistem payroll mereka kepada perbankan.

Manfaat dari jasa payroll:

1. Tepat waktu, karena perusahaan tidak perlu repot – repot datang ke bank yang berbeda- beda untuk menyetor gaji masing-masing pegawai di bank yang berbeda-beda, biaya lebih efisien, waktu lebih efektif, dan tentunya pegawai bisa langsung menikmati gajinya pada saat itu juga,
2. Aman, karena masing-masing perusahaan terhindar dari penyediaan uang tunai dalam jumlah besar, kerahasiaan data akan terjamin,

3. Mudah, karena perusahaan cukup menyediakan data pembayaran bagi karyawan secara rutin dan selanjutnya secara sistem bank melakukan transfer ke rekening masing-masing karyawan,
4. Akurat, karena masing-masing perusahaan tidak perlu membulatkan nominal gaji karyawan ke pecahan terdekat dan kesalahan data dapat dikurangi karena selalu di update setiap periode periode pembayaran.

3. Fasilitas Payroll

Fasilitas-fasilitas yang akan didapat nasabah dari bank:

1. Mendapatkan Kartu ATM dari bank yang dapat digunakan bertransaksi diseluruh jaringan ATM Bank tersebut dan/atau ATM bersama
2. Dapat dilakukan di seluruh cabang Bank tersebut
3. Teknologi payroll terkini yang didesain dapat menerima segala jenis sistem Informasi Teknologi yang digunakan perusahaan
4. Pembayaran gaji dapat dilakukan lebih dari satu kali setiap bulan untuk setiap karyawan perusahaan.

4. Persyaratan Payroll

Secara umum persyaratan yang diterapkan bank atas jasa payroll antara lain:

1. Karyawan atau PNS gaji melalui bank BRI
2. Karyawan penerima gaji memiliki rekening Tabungan di Bank Rakyat Indonesia
3. Mengajukan permohonan tertulis untuk menggunakan fasilitas payroll di KC Bank BRI

4. Hanya untuk nasabah yang telah mengisi permohonan kepada Bank tersebut. Dilaksanakan setelah ada perjanjian kerja sama pelaksanaan payroll.

